

ABSTRAK

Abd Felix Walid. Nim 281 410 115. Fenomena Cacian Dikalangan Remaja Desa Tolite Jaya, Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo.2014

Yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana cacian dikalangan remaja mengikis norma-norma kesopanan dalam masyarakat? Yang menjadi tujuan utama penelitian ini adalah untuk lebih mengetahui secara mendalam cacian dikalangan remaja dalam mempengaruhi norma-norma yang ada di masyarakat Desa Tolite Jaya Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif, dengan sampel “ sebagian besar masyarakat Tolite Jaya baik remaja maupun orang tua” data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diambil melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Keseluruhan data dianalisis secara deskriptif yang dilanjutkan dengan penjelasan yang relevan dengan data yang diambil selama penelitian yang diperoleh dari masyarakat yang berhubungan dengan *Fenomena Cacian Dikalangan Remaja*.

Dari hasil penelitian penulis menemukan berbagai hal sebagai berikut:

Bahwa cacian dikalangan remaja beragam ada yang menurut mereka biasa dan ada pula cacian yang terdengar sangat luar biasa cacian yang menurut mereka biasa itu seperti *tahede dan tapu*, sedangkan yang luar biasa atau dalam kategori sangat kasar seperti *Hulelilo, Telelilo, Hulandingo, Tapuale, Hulelisi, dan Telelilamu*. Sehingga cacian yang menurut mereka biasa seperti *tapu dan tahede* itu bersifat normatif akan tetapi ketika terdengar *Hulilolo, Telelilo, Hulandingo, Tapuale, Hulelisi, dan Telelilamu* itu akan menyebabkan perselisihan diantara mereka.

Remaja saat ini khususnya remaja di Desa Tolite Jaya yang mayoritas selalu mencaci tidak ada lagi yang namanya aturan yang memandu mereka untuk menjadi masyarakat seperti apa yang diharapkan. Yang dulu tigginya nilai-nilai saling menghargai satu sama lain, bahkan sulit mendengar orang saling mencaci tapi saat ini berbeda.

Terkikisnya nilai-nilai kesopanan dikalangan remaja hingga merambat ke orang yang lebih tua itu diakibatkan seringnya remaja mencaci, ketika mencaci mereka tidak memikirkan apakah cacian ini bersifat baik atau tidak mereka mengeluarkan seenaknya tanpa memikirkan dampak dari hal itu. Sifat penurut pada remaja yang dulu dengan saat ini mengalami kemerosotan yang jauh.

Kata Kunci : Remaja, Cacian , dan Nilai- Nilai Kesopanan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI TENTANG “FENOMENA CACIAN DIKALANGAN REMAJA”

(Studi di Desa Tolite Jaya Kecamatan Tolinggula , Kabupaten Gorontalo Utara)

OLEH:

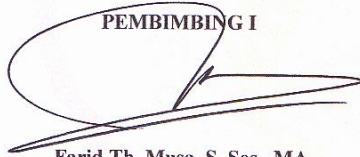
ABD. FELIX WALID

NIM. 281410115

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

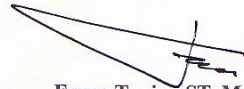
Gorontalo,.....Januari 2015

PEMBIMBING I



Farid Th. Musa, S. Sos., MA
NIP. 19671110200003 1 002

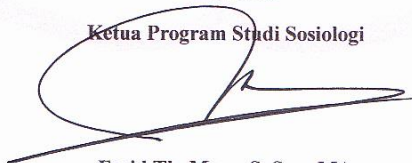
PEMBIMBING II



Funco Tanipi ST. MA
NIP.19810612 200912 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Sosiologi



Farid Th. Musa, S. Sos., MA
NIP. 19671110200003 1 002

LEMBAR PENGESAHAN
FENOMENA CACIAN DIKALANAGAN REMAJA

(Studi di Desa Tolite Jaya Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara)

OLEH:

ABD. FELIX WALID

NIM. 281410115

Telah di pertahankan di depan penguji

Hari/tanggal : Selasa / 12 Januari 2015

Waktu: 09: 00 s/d selesai

Penguji

1. Basri Amin S. Sos MA
Nip : 19761110 200003 1 002

Basri Amin

2. Ridwan Ibrahim S.Pd., Msi
Nip : 19710612199802 1 002

Ridwan Ibrahim

3. Farid Th. Musa, S. Sos., MA
NIP. 19671110200003 1 002

Farid Th. Musa

4. Funco Tanipu ST. MA
NIP. 19810612 200912 1 002

Gorontalo, Januari 2015
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Sastro M. Wantu
Dr. Sastro M. Wantu, SH., M. Si
NIP. 19660903 199603 1 001